



Edukasi Dini Etika Batuk Sebagai Upaya Penanggulangan Penyakit Menular Pada Siswa PAUD di Kota Ternate

Wahyunita Do Toka^{1*}

¹Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate, Maluku Utara

ABSTRACT

Education on Cough Etiquette aims to provide knowledge about how to cough and sneeze properly in public places as an effort to combat disease transmission, especially respiratory tract infections. The provision of education is prioritized for early childhood children, namely PAUD Al-Khairaat Kalumpang so that children can know about cough etiquette as early as possible and use it in everyday life. This research was carried out in May-June 2022 at PAUD AlKhairaat Kalumpang, Ternate City. The method used in this community service activity is presentation, lecture, and discussion methods. The presentations contains knowledge and applications of Cough Ethics. The presentation explained by the dedicated team. The lecture was delivered with material that is proper Cough Etiquette when coughing and sneezing. The implementation of the activity was carried out in 3 stages, namely preparation, implementation and evaluation with the target of the activities being the problems of PAUD AlKhairaat Kalumpang students and their teachers. The result of this educational activity is that PAUD students can gain knowledge about cough etiquette and can apply it in daily life as an effort to overcome infectious diseases.

Keywords : Education; Cough Etiquette; PAUD

ABSTRAK

Edukasi tentang Etika Batuk bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara batuk dan bersin yang baik di tempat umum sebagai upaya untuk menanggulangi penularan penyakit, terutama infeksi saluran pernapasan. Pemberian edukasi diutamakan pada anak-anak usia dini, yaitu PAUD Al-Khairaat Kalumpang agar anak dapat mengetahui tentang etika batuk sedini mungkin dan dapat membiasakannya pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022 di PAUD AlKhairaat Kalumpang, Kota Ternate. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa metode presentasi, ceramah, dan diskusi. Presentasi berisi tentang pengetahuan dan aplikasi Etika Batuk. Pemberian dan penjelasan presentasi oleh Tim pengabdian. Ceramah disampaikan oleh Tim Pengabdian dengan materi yaitu Etika Batuk yang tepat saat batuk dan bersin. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dengan sasaran kegiatan adalah siswa-siswi PAUD AlKhairaat Kalumpang beserta guru-guru. Hasil kegiatan edukasi ini adalah siswa-siswi PAUD dapat memperoleh pengetahuan tentang etika batuk dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi penyakit menular.

Kata Kunci : Edukasi; Etika Batuk; PAUD

Correspondence : Wahyunita Do Toka
Email : unyta.ilham@gmail.com

PENDAHULUAN

Di negara berkembang, penyakit infeksi masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang belum terselesaikan. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan kondisi lingkungan dan budaya yang menjadi salah satu penyebab tingginya kejadian infeksi [1]. Dalam kehidupan sehari-hari tanpa sadar reflek batuk sering terjadi, hal ini sangatlah normal. Tetapi efeknya menjadi tidak normal apabila tidak menyadari atau mengetahui akibat yang ditimbulkan dari batuk yang dapat mengeluarkan spora dari mulut. Penting untuk mengetahui etika batuk yang harus dipatuhi setiap kali batuk [2].

Batuk merupakan upaya pertahanan paru terhadap berbagai rangsangan yang ada dan refleksi fisiologis yang melindungi paru dari trauma mekanik, kimia dan suhu. Batuk menjadi patologis bila dirasakan sebagai gangguan. Batuk seperti itu sering merupakan tanda suatu penyakit di dalam atau diluar paru dan kadang berupa gejala awal dari suatu penyakit. Batuk merupakan gejala tersering penyakit pernapasan dan masalah yang sering kali dihadapi dokter dalam praktik sehari-hari [3,4].

Penelitian berskala besar menemukan bahwa prevalensi batuk pada negara USA sebanyak (18%) dari 1109 orang batuk kronis yang disebabkan kebiasaan merokok. Survei berskala besar juga dilaporkan di negara Sweden sebanyak (11%) batuk tidak produktif; (8%) batuk produktif; (38%) batuk yang terjadi malam hari, dari ketiga hal tersebut diperoleh sebanyak 623 orang (usia 31 tahun) yang disebabkan asma, rhinitis alergi, reflux lambung, dan merokok [5].

Data survey European Respiratory Society terhadap 18.277 subyek dengan usia 20-48 tahun, dimana dilaporkan batuk nokturnal sebanyak 30%, batuk produktif 10% dan batuk non produktif 10%. Beberapa penelitian telah dilakukan tentang hubungan antara batuk kronis dengan polusi udara. Batuk kronis menjadi perhatian utama di negara berkembang, sebagai tanda gangguan saluran pernafasan, seperti tuberkulosis paru (TB). Gejala batuk terus menerus yang berlangsung selama 2-3 minggu

dapat diduga sebagai indikasi penyakit TB di beberapa negara Asia Tenggara [6].

Menurut WHO kesehatan adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari sakit atau cacat. Kesehatan seseorang tidak hanya di-ukur dari kesehatan fisik, mental, dan sosial saja, tetapi diukur dari tingkat produktivitasnya [7]. Dalam kehidupan saat ini dan masa yang akan datang kesehatan manusia dihadapkan pada berbagai macam ancaman bahaya. Ancaman bahaya itu antara lain penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, dan parasit, penyakit degeneratif, dan penyakit mental. Ancaman bahaya tersebut dari sejak kehidupan dalam rahim hidup manusia sampai usia lanjut [8].

Penting semua pihak memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan bagi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Pencegahan terhadap berbagai penyakit dapat dilakukan melalui penanaman perilaku hidup bersih dan sehat. Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat lebih optimal apabila dilakukan sejak dini. Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Program pembelajaran PAUD memungkinkan siswa mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi siswa PAUD dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi siswa yang berdimensi pada agama, moral dan budaya. Pembelajaran untuk siswa PAUD dapat dilakukan secara konstruktif, aktif, dan kreatif melalui pendekatan yang terintegrasi dan mengacu pada karakteristik program pembelajaran PAUD [9].

Etika batuk perlu untuk diketahui, karena dari hal ini Anda telah bertindak dalam proses pencegahan infeksi. Mungkin saat batuk, Anda akan menutup mulut dengan telapak tangan. Tujuan Anda mungkin baik, namun belum tentu benar dan justru cara ini akan menjadi media penyebaran infeksi yang cepat. Dengan menutup telapak tangan, tanpa sadar Anda telah memindahkan bakteri dari telapak tangan Anda ke orang lain melalui bersentuhan atau bersalaman. Batuk sendiri merupakan salah satu gejala atau

tanda yang sering dialami setiap orang. Baik karena adanya iritan seperti asap, debu, maupun benda asing di saluran napas, atau gejala dari suatu penyakit seperti influenza, bronkitis, TBC dan beberapa penyakit lain [10,11].

Anak-anak mudah meniru apa yang ia dengar, lihat dan rasakan. Tak peduli itu benar atau salah. Hal ini dikarenakan ia belum bisa membedakan mana yang baik atau buruk. Maka, penting bagi orang tua untuk mengajarkan contoh yang baik bagi si kecil sedari dini. Salah satunya adalah mengajarkannya etika batuk atau bersin yang benar. Memang terlihat sepele, namun ini sangat penting bagi kesehatan bersama. Anak-anak PAUD Al-Khairat Kalumpang masih banyak yang belum mampu menerapkan etika batuk yang benar. Kondisi ini dapat menjadi masalah untuk peningkatan penyakit menular dan perlu upaya untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat [12,13].

Dikutip dari laman resmi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), batuk atau bersin merupakan gejala utama infeksi saluran respiratori akut yang mengandung *droplet nuclei* (percik renik). Dalam renik tersebut terdapat virus

dan bakteri. Etika bersin dan batuk tidak dilakukan dengan benar, virus atau bakteri bisa tersebar cukup jauh, hingga mencapai jarak beberapa meter dan bisa terhirup oleh orang lain [14,15]. Oleh karenanya, penting sekali anak diajarkan etika batuk yang benar.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022 di PAUD Al-Khairat Kalumpang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, berupa keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode presentasi, ceramah, dan diskusi. Presentasi berisi tentang pengetahuan dan aplikasi Etika Batuk. Pemberian dan penjelasan presentasi oleh Tim pengabdian. Ceramah disampaikan oleh Tim Pengabdian dengan materi yaitu Etika Batuk yang tepat saat batuk dan bersin.

Berikut ini gambar alur kegiatan PKM oleh Tim Pengabdian dari Fakultas Kedokteran Universitas Khairun kepada Mitra PKM PAUD Al-Khairat Kalumpang:



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan analisis situasi, pemetaan masalah, pembuatan proposal, komunikasi awal dengan Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Selanjutnya, tim melakukan survei awal lokasi PKM dan meminta izin kepada pimpinan PAUD untuk melaksanakan

kegiatan PKM. Tujuan survei awal adalah untuk mengetahui kondisi kekinian masalah kesehatan siswa-siswi yang sering dihadapi oleh guru PAUD. Bertolak pada informasi dari pihak guru PAUD dan melihat kondisi siswa-siswi pada saat survei, tim PKM kemudian menetapkan pendekatan berupa teori dan praktek adalah cara yang tepat untuk menyampaikan edukasi dini Etika Batuk. Setelah itu, tim PKM kemudian mempersiapkan kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan kegiatan pemberian edukasi secara teori dan praktik. Penyampaian teori yaitu cara batuk yang benarsesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan, dilanjutkan dengan melakukan praktik bersana etika batuk yang baik dan benar di tempat umum kepada siswa-siswi PAUD. Tim PKM juga melakukan sesi tanya jawab dan *games* untuk mempermudah siswa-siswi untuk mengingat isi edukasi yang disampaikan. Tim berharap siswa-siswi akan mudah menerima materi ceramah yang disampaikan jika diselingi dan tambahkan aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim PKM melakukan panilaian terhadap hasil diskusi, tanya jawab, dan *games*. Ketiga komponen ini yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan pemberian edukasi kepada siswa-siswi PAUD dan para guru. Selain itu, tim juga memberikan timbal balik dari para guru yang sempat hadir tentang kiat-kiat yang akan diterapkan terkait pembiasaan etika batuk dan bersin yang benar di tempat umum bagi siswa-siswinya.

Hasil dari pengabdian ini adalah siswa-siswi PAUD dapat memperoleh pengetahuan tentang etika batuk dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi penyakit menular.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan PkM

PEMBAHASAN

Edukasi dan sosialisasi cara mengantisipasi persebaran virus di lingkungan pendidikan sangat penting dilaksanakan, terlebih telah ada imbauan

dari Kementerian Kesehatan. Sosialisasi dan edukasi pencegahan persebaran virus corona di lingkungan pendidikan penting, sebab wilayah pendidikan merupakan sarana yang paling dekat untuk mengedukasi generasi muda dalam hal kesehatan [7].

Lingkungan pendidikan merupakan sarana terdekat bagi edukasi serta sosialisasi personal hygiene ataupun pencegahan persebaran virus, sebab dari lingkungan pendidikan resiko penyebaran juga besar. Pendidikan kesehatan adalah usaha yang diberikan berupa bimbingan atau tuntunan kepada seseorang atau anak didik tentang kesehatan, yang meliputi seluruh aspek pribadi (fisik, mental, dan sosial) agar dapat berubah dan berkembang secara harmonis [9].

Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah upaya pendidikan yang bertalian dengan kesehatan, apakah berlangsung di sekolah atau di luar sekolah. Dengan kata lain pendidikan kesehatan adalah segala bentuk upaya sengaja dan terencana yang mencakup kombinasi metode untuk memfasilitasi perilaku untuk beradaptasi yang kondusif bagi kesehatan [16,17]

Oleh karena pentingnya pendidikan kesehatan bagi siswa PAUD sebagai salah satu sasaran dalam pencegahan virus ini maka itulah sebagai salah satu daasr tim pengabdi melakukan kegiatan tersebut. Hasil dari kegiatan edukasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dari hasil kegiatan yang dilakukan didapatkan adanya antusiasme siswa dalam kegiatan penyuluhan terutama pada saat dilakukan demonstrasi menggunakan masker, dan etika batuk. Pada saat dilakukan evaluasi hampir semua siswa mau untuk melakukan redemonstarsinya dan mampu dalam melakukannya. Begitu juga berkaitan pengetahuan yang mereka dapatkan juga menunjukkan adanya peningkatan peterampilan siswa dalam menerapkan etika batuk.

Informasi yang diperoleh baik formal maupun informal memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan. Penyuluhan kesehatan merupakan bentuk intervensi terutama terhadap faktor perilaku dan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan pengetahuan akan mengalami

peningkatan yang berdampak terhadap perubahan sikap yang pada akhirnya berlanjut pada perubahan perilaku dalam perilaku hidup bersih dan sehat, seperti jajan sehat, kebersihan diri dan lingkungan, tidak merokok dan lainnya [18,19].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan pada siswa-siswi PAUD AlKhairaat Kalumpang, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan edukasi mengenai etika batuk ini perlu dilakukan secara berulang karena merupakan suatu hal yang simpel namun memberikan manfaat yang besar. Perilaku kebersihan dan menjaga kesehatan yang besar perlu diberikan sejak anak masih kecil, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik di kemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Rektor Universitas Khairun dan Dekan Fakultas Kedokteran atas dukungan moril dan material sehingga kegiatan pengabdian bisa dilaksanakan. Terima kasih pula kepada tim PKM atas kerja samanya sehingga segala persiapan dan pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Terakhir, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak PAUD AlKhairaat Kalumpang yang bersedia menjadi mitra pada kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alifariki LA. Hubungan Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Terhadap Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Nosokomial Ruang Rawat Inap Rsud Kota Kenda. *Malahayati Nursing Journal*. 2019;1(2):148–159. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Alhidayati A, Widodo D, Mariana A. Penyuluhan Etika Batuk dan Bersin dimasa Pandemi Covid-19 Pada Anak-anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*. 2022;3(1):12–18. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Arif M, Amalia E, Sesrianty V, Maidaliza M, Kartika K. Pemberian Edukasi Tentang Pencegahan Infeksi Virus Corona Melalui Etika Batuk dan Penggunaan Masker yang Benar di SMA Al Islah Bukittinggi. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*. 2020;2(1):70–75. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Devi N, Solikhah MM, Fitriyani N. Edukasi Kesehatan tentang Protokol COVID-19 pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*. 2021;1(2):44–51. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Chung KF, Pavord ID. Prevalence, pathogenesis, and causes of chronic cough. *The Lancet*. 2008;371(9621):1364–1374. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Song W-J, Chang Y-S, Faruqi S, Kim J-Y, Kang M-G, Kim S, et al. The global epidemiology of chronic cough in adults: a systematic review and meta-analysis. *European Respiratory Journal*. 2015;45(5):1479–1481. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Kurniawaty Y. Edukasi Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*. 2021;5(2):222–230. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Julyantari IAGB, Sunarsih NM, Kepramareni P. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Guna Mencegah Penyebaran Virus COVID-19 Pada Beberapa Siswa SD di Desa Mambal, Kec. Abiansema, Kab. Badung, Bali. In: *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020*. 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Listina O, Solikhati DIK, Fatmah IS. Edukasi Corona Virus Disease 19 (covid-19) melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*. 2020;1(2):10. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]

- [Publisher](#) [[Google Scholar](#)]
10. Sahputri J, Sofia R. Penyuluhan Protokol Kesehatan Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) di SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Lentera (Jurnal: Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya). 2020;4(4). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Raodah R, Handayani L. Literature Review: Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2022;21(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Pangemanan A, Yunus J, Roringpandey R. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Binong dan Kelapa Dua. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR). 2018;1:1153–1158. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Novikasari L, Dewi R. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Paud Kemuning Jaya Bandar Lampung. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). 2021;4(6):1524–1529. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Murfat Z, Syamsu RF. Penyuluhan dan Tatalaksana Etika Batuk Dan Bersin Sebagai Pencegahan Penyakit ISPA di Kabupaten Gowa. Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia. 2021;2(1):37–44. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Lontoh SO. Pengenalan Etika Batuk Dalam Upaya Penanggulangan Penyakit Menular Pada TK Atisa Dipamkara Tangerang. “Pengenalan Etika Batuk Dalam Upaya Penanggulangan Penyakit Menular Pada TK Atisa Dipamkara Tangerang.” [[Link](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Sabilu Y, Yasnani Y, Harleli H. Distribusi dan Sosialisasi Penggunaan Masker pada Keluarga Berdampak Covid-19 di Kelurahan Kambu Kota Kendari. Jurnal Pengabdian Meambo. 2022;1(1):1–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
17. Irma I, Jumakil J, Prasetya F. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Kambu Kota Kendari. Jurnal Pengabdian Meambo. 2022;1(2):47–54. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
18. Rangki L, Dalla, Fitriani, Alifariki L. Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. Journal of Community Engagement in Health. 2020;3(2):266–274. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
19. Tola’ba Y, Sumari M. Dampak Metode Pembelajaran Daring Terhadap Kecemasan Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid 19. Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT). 2022;2(1):194–200. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]